

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menjawab suatu pertanyaan atau menyelesaikan masalah tertentu. Selain itu, metode penelitian juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara untuk memperoleh informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kusnadi (2018) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini menekankan pada konteks dan subjek penelitian. Sementara itu, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan dengan penyajian data yang sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta jawaban yang mendalam terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, menafsirkan, menguraikan, menjelaskan, serta memberikan jawaban secara mendetail terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu peran Dinas Sosial dalam memberikan layanan penanganan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Jember. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, dan hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang menggambarkan kondisi sebenarnya.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan area atau tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Untuk lokasi penelitian ini, peneliti memilih di daerah Jember khususnya Dinas Sosial Kabupaten Jember yang beralamat di Jalan Tawes Nomor 306, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan memilih Dinas Sosial sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan topik penelitian.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian mengacu pada subjek yang menjadi asal perolehan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara data pendukung mencakup dokumen serta referensi lainnya. Peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan, yang kemudian akan diolah sebagai hasil penelitian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa perantara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau observasi langsung di lapangan. Untuk memastikan penelitian dapat dipertanggungjawabkan, sumber data primer memiliki peran penting agar hasil yang diperoleh benar-benar detail dan akurat.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tidak langsung yang berfungsi sebagai tambahan informasi dan penguat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data tidak hanya berasal dari kata-kata, bahasa, dan tindakan informan, tetapi juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku dan media internet, guna mendukung analisis serta pembahasan. Aplikasi sistem pelayanan ini mudah ditemukan di situs web, yang dapat menjadi bagian dari sumber data sekunder tersebut.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung di lapangan dengan cara mengamati secara cermat. Dalam konteks peran Dinas Sosial terhadap, observasi dapat melibatkan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas Dinsos dalam memberikan pelayanan kepada ODGJ. Peneliti berperan aktif dalam lokasi studi, seperti mengamati cara Dinsos berinteraksi dengan ODGJ, serta memantau prosedur dan penerapan program rehabilitasi yang dilakukan. Observasi ini melibatkan penggunaan berbagai indera, tidak terbatas pada penglihatan saja, tetapi juga pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi serta kondisi ODGJ.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dan informasi yang relevan Peran Dinas Sosial dalam pelayanan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Jember dengan melakukan penggalian data melalui wawancara atau bertanya langsung kepada informan yang mempunyai kapasitas dalam menjalankan kebijakan ini dan dalam penggalian data melalui wawancara ini juga melibatkan partisipan perwakilan pegawai Dinas Sosial. Tujuan dari wawancara adalah mengungkap fakta yang terjadi di lapangan. Dalam prosesnya, peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban dari responden.

#### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar yang diambil saat peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pegawai Dinas Sosial Kabupaten Jember dan mendokumentasikan dokumen-dokumen yang terkait tentang pelaksanaan aplikasi tersebut.

### 3.5 Penentuan Informasi

Informan merupakan individu yang diharapkan dapat menyampaikan informasi terkait situasi dan kondisi yang menjadi latar belakang penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode seleksi yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki pengetahuan tentang Peran Dinas Sosial dalam Pelayanan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Jember :

Tabel 3. 1 Tabel Informan

No.	Aktor	Nama
1.	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Jember	Akhmad Helmi Luqman, S. Sos
2.	Kepala Unit Liposos Kabupaten Jember	Roni Efendi, S. STP
3.	Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	Taufiqul Hayat, SKM,M.SI
4.	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial	Emi Sri Winarni, S.Sos
5.	Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian	Rini Ramayanti S., S. Sos
6.	Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	Darius Shallaby, ST
7.	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial	Moh. Irfan Pratama, SE
8.	Pengadministrasi Perkantoran	Hariyono
9.	Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Ahli Muda	Nur Kholifah,S.Sos
10.	Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Ahli Muda	Siti Halimatus Sa'diyah,S.Sos

Sumber : diolah peneliti

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman (Hervin, Naila, dan Faradita 2024) atau dikenal sebagai model interaktif, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Agar data dapat disajikan dengan mudah dipahami, penelitian ini

menerapkan Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman. Model ini membagi proses analisis data ke dalam beberapa tahap, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

#### 1. Pengumpulan data

Merupakan proses awal dari sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, langkah yang dilakukan adalah turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan sebanyak mungkin data untuk keperluan penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari lokasi penelitian dengan jumlah yang cukup melimpah, maka dari itu diperlukan pencatatan yang dilakukan secara rinci dan teliti. Kemudian data yang telah terkumpul itu diringkas oleh peneliti dalam tingkat kesesuaian masalah dengan penelitian yang dilakukan.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian dengan metode kualitatif bisa berupa uraian ataupun deskripsi singkat yang didalamnya menyajikan data yang nantinya bisa ditarik kesimpulan sehingga pada nanti akhirnya bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis apa yang perlu dilakukan dalam menyajikan data tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari hasil pencarian data yang dilakukan merupakan menjadi hasil akhir dari peneliti untuk memberikan sebuah penafsiran dari data yang sudah diperoleh, terutama pada fokus penelitian yang dilakukan.

### 3.7 Keabsahan Data

Menurut Husnullail et al. (2024) kriteria keabsahan data mencakup empat aspek, yaitu : (1) kepercayaan (*kredibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*konfirmability*). Keabsahan data merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena data adalah komponen krusial dalam penelitian. Data ini akan digunakan sebagai dasar analisis serta acuan dalam penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus memenuhi kriteria keabsahan.

Dalam memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Secara definisi, triangulasi merupakan metode verifikasi data yang memanfaatkan sumber atau pendekatan lain di luar data utama sebagai alat pengecekan atau perbandingan. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi ini melibatkan penggunaan sumber dan metode. Patton dalam Husnulloil et al. (2024) menyatakan bahwa “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan teknik ini, peneliti dapat membandingkan hasil observasi dengan data wawancara, membandingkan pernyataan yang diungkapkan di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, membandingkan pandangan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari orang-orang seperti masyarakat umum, orang kaya, dan pejabat pemerintah, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.”

